

Vol 12 No 2 (2023): JLBI

Edisi ini memuat enam artikel hasil penelitian. Naskah berjudul Kecerdasan *Place-making* Pentas Barong Kemiren, Banyuwangi menyoroti mengenai kegiatan masyarakat kampung kota yang secara spontan melakukan pelestarian budaya di jalan kampung mereka. Kegiatan hari Minggu di mana masyarakat pengunjung menikmati jajanan khas panganan pagi hari, sambil menyaksikan pentas barong oleh anak-anak menjadi daya Tarik kampung wisata ini. Naskah berikutnya adalah mengenai Studi Transfigurasi Masjid Melalui Periodisasi Pembangunan Masjid di Indonesia, sebuah studi yang melakukan pembagian kategori masjid yang dianalisis melalui periode pembangunannya. Topik berikutnya menyoroti kegiatan non formal yang memberikan karakter tersendiri di kawasan masjid dengan judul penelitian: Fenomena Pedagang Kaki Lima pada Kawasan Masjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh. Naskah berikutnya adalah sorotan dari praktisi yang menawarkan sebuah diskursus yang memberikan pengetahuan mengenai Pencarian Kebutuhan Infrastruktur di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi. Evaluasi terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Tepi Situ Mangga Bolong, Jagakarsa, Jakarta Selatan merupakan penelitian yang mengangkat topik mengenai ruang terbuka kota. Naskah terakhir pada *issue* ini adalah tulisan yang merupakan laporan pengabdian, dengan judul: Pendampingan Perencanaan Fasilitas Penunjang di Pura Dalem Desa Adat Sebinibus, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali.

Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia (JLBI)

ISSN Cetak 2301-9247 ISSN Daring 2622-0954

Diterbitkan oleh

Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)
Sekretariat IPLBI, Jl. Alfa No. 91, Cigadung, Bandung, Indonesia
Sekretariat JLBI, Jl. Antropologi 20, Komp. UNPAD, Cigadung, Bandung, Indonesia

